

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS MELALUI PEMAHAMAN TATA BAHASA DAN KOSAKATA BAGI STAF LIGA TENNIS SPORT CLUB SANUR

Desak Putu Eka Pratiwi¹⁾, I Komang Sulatra²⁾, Ni Made Putri Kartika Sari³⁾
Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3)}

*Email: desakekapratiwi@unmas.ac.id¹⁾; komang_sulatra@unmas.ac.id²⁾

ABSTRAK

Liga Tennis Sports Club Sanur, sebuah fasilitas olahraga yang terletak dengan strategis di kawasan pariwisata internasional, menghadapi tantangan yang signifikan terkait pemahaman dan penggunaan tata bahasa serta kosakata bahasa Inggris yang memadai oleh staf mereka. Kurangnya kompetensi bahasa Inggris ini telah diidentifikasi sebagai sebuah permasalahan yang perlu mendapatkan solusi yang tepat. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, telah diterapkan upaya alternatif yang melibatkan seluruh pihak dalam perusahaan. Program pembelajaran dan pemahaman, penilaian awal (pre-test), serta penilaian akhir (final test) digunakan sebagai alat penilaian kemajuan dalam tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam implementasi program mencakup perancangan program yang cermat, pembelajaran yang interaktif, evaluasi berkala, serta penyusunan laporan sebagai alat pemantauan dan peningkatan. Hasil yang dicapai melalui program pengembangan tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris ini sangat memuaskan, dengan staf Liga Tennis Sports Club Sanur mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Keberhasilan ini bukan hanya menguntungkan staf dalam interaksi dengan pelanggan, tetapi juga berkontribusi positif pada pengembangan sektor pariwisata di kawasan tersebut, menjadikannya lebih bersaing dalam panggung pariwisata internasional.

Kata Kunci: liga tennis, sports club sanur, bahasa Inggris, tata bahasa, kosa kata

PENDAHULUAN

Liga Tennis Sports Club Sanur, Denpasar, merupakan sebuah tempat yang menawarkan fasilitas olahraga untuk mendukung gaya hidup sehat bagi pengunjung dan anggota keluarga mereka. Tempat olahraga ini terletak di lokasi yang sangat strategis, terutama bagi para wisatawan, karena berada di Sanur, sebuah kawasan pariwisata internasional. Liga Tennis Sports Club ini terbuka bagi siapa saja dan telah menyediakan berbagai fasilitas tambahan yang cocok untuk keluarga yang datang bersama anak-anak kecil.

Selain lapangan tenis, klub ini juga menyediakan fasilitas tambahan seperti paddle, studio zumba, atau dance studio, yang dapat digunakan oleh para ibu yang menunggu suami mereka bermain tenis. Untuk anak-anak, tersedia berbagai fasilitas olahraga, termasuk kelas gymnastic yang ditawarkan mulai dari usia 6 bulan hingga 16 tahun. Selain itu, tersedia juga studio untuk balet dan taekwondo bagi anak-anak. Dengan demikian, Liga Tennis Sports Club Sanur menjadi sebuah pusat olahraga komprehensif yang menyediakan beragam fasilitas olahraga, serta sebuah kafe yang menawarkan makanan dan minuman sehat.

Pengenalan bahasa Inggris sebagai bahasa asing telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di Indonesia sejak negara ini meraih kemerdekaannya. Kebijakan ini diadopsi pemerintah dengan dasar yang kuat, yaitu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia (Ratminingsih, 2017). Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk menguasai kompetensi bahasa yang menjadi indikator kesuksesan pembelajaran bahasa. Keberhasilan pembelajaran bisa diukur bukan hanya dari satu komponen saja, melainkan dari keempat komponen keterampilan bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2008), ada empat komponen keterampilan bahasa Inggris, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Bahasa Inggris bukan hanya menjadi hal yang krusial untuk pendidikan, tetapi juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam lingkup pekerjaan. Setiap individu harus memiliki keterampilan ini sebagai dasar untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, salah satu kompetensi yang sering ditekankan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Sementara itu, di Liga Tennis Sports Club Sanur, tampaknya masih terdapat kendala dalam pemahaman dan penggunaan tata bahasa serta kosakata bahasa Inggris yang benar oleh staf mereka. Kendala ini dapat menghambat kualitas pelayanan Liga Tennis Sports Club Sanur, terutama ketika menerima pengunjung internasional.

Dalam mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan tindakan berupa memberikan pembelajaran bahasa Inggris kepada staf Liga Tennis Sport Club Sanur khususnya terkait tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris yang baik dan benar. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para staf dan memperluas kosakata mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengembangan Tata Bahasa dan Kosa Kata Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris staf Liga Tennis Sport Club Sanur adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pembelajaran dan pemahaman kepada staf Liga Tennis Sport Club Sanur mengenai signifikansi penggunaan tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris yang benar, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan memperluas kosakata yang mereka miliki.
2. Mengadakan *pre-test* sebelum proses pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bahasa Inggris staf. Sementara itu, pelaksanaan *post-*

test bermanfaat untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris yang telah dicapai oleh staf Liga Tennis Sport Club Sanur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris bagi staf Liga Tennis Sport Club Sanur melalui pengembangan tata bahasa dan kosa kata Bahasa Inggris dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan *Pre-Test*: Sebelum memulai pembelajaran, langkah pertama adalah melakukan *pre-test*. *Pre-test* adalah uji awal yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan awal staf dalam berbahasa Inggris. Uji ini mencakup evaluasi kemampuan mereka dalam tata bahasa, pemahaman kosakata, dan kemampuan menulis. Hasil *pre-test* memberikan gambaran tentang sejauh mana staf menguasai bahasa Inggris pada saat itu. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing staf. Misalnya, staf yang memiliki kesulitan dalam tata bahasa mungkin memerlukan fokus lebih pada aspek ini dalam pembelajaran.
- 2) Melaksanakan *Final Test*: Setelah selesai dengan pembelajaran dan pemahaman mengenai tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris, langkah berikutnya adalah melaksanakan *final test*. *Final test* adalah ujian akhir yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana staf telah meningkatkan kemampuan mereka setelah mengikuti pembelajaran. Ujian ini juga mencakup aspek tata bahasa, kosakata, dan berbicara. Hasil dari *final test* digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah diimplementasikan. Selain itu, ini juga membantu dalam menilai sejauh mana staf mampu menerima pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam berbicara dalam bahasa Inggris. Hasil *final test* menjadi landasan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran lebih lanjut.

Dengan menggunakan pendekatan ini, Liga Tennis Sport Club Sanur dapat mengukur dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris staf mereka dengan cara yang terstruktur dan berdasarkan hasil evaluasi yang objektif. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan staf mereka.

Memberikan pembelajaran dan pemahaman mengenai tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris kepada staf Liga Tennis Sport Club Sanur adalah suatu langkah penting untuk

meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh staf Liga Tennis Sport Club Sanur, terutama mengingat kawasan tersebut merupakan destinasi pariwisata yang seringkali dikunjungi oleh wisatawan asing.

Pendekatan pembelajaran ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pembelajaran kosakata dasar Bahasa Inggris hingga pemahaman mengenai tata Bahasa Inggris yang lebih mendalam. Ini mencakup aspek berbicara dan menulis, sehingga staf dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam interaksi sehari-hari dan dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung.

Dengan cara ini, staf akan memiliki dasar yang kuat dalam penggunaan bahasa Inggris yang benar dan memadai, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik dengan pengunjung asing. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Liga Tennis Sport Club Sanur dan menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung asing yang datang ke kawasan pariwisata tersebut.

Ada beberapa faktor pendukung yang akan memengaruhi keberhasilan kegiatan pengabdian ini, di antaranya:

- 1) Dukungan dan bimbingan Manajer Staf Liga Tennis Sport Club Sanur: Manajer Staf Liga Tennis Sport Club Sanur memiliki peran kunci dalam memberikan izin, dukungan, dan bimbingan yang diperlukan untuk keberhasilan kegiatan ini. Mereka bertanggung jawab dalam menyediakan sumber daya, fasilitas, dan arahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program pengembangan tata bahasa dan kosakata bahasa Inggris. Dukungan dari pihak manajemen sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program.
- 2) Partisipasi dan antusiasme seluruh staf Liga Tennis Sport Club Sanur: keberhasilan program pengabdian ini juga sangat tergantung pada tingkat partisipasi dan antusiasme seluruh staf Liga Tennis Sport Club Sanur. Semangat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan berpartisipasi aktif, mereka dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Kerjasama dan dukungan dari manajemen dan partisipasi penuh staf akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris. Kombinasi faktor-faktor ini akan berkontribusi pada keberhasilan program pengabdian dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris staf Liga Tennis Sport Club Sanur.

Faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kegiatan pengabdian ini mencakup:

- 1) Kemampuan berbahasa yang tidak merata: salah satu hambatan utama adalah adanya perbedaan dalam kemampuan berbahasa Inggris di antara staf Liga Tennis Sport Club Sanur. Kemampuan yang tidak merata ini dapat menyulitkan pelaksanaan program pengembangan tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris, karena perlu disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan.
- 2) Keterbatasan kegiatan lain staf: adanya keterbatasan waktu atau jadwal staf Liga Tennis Sport Club Sanur dalam mengikuti program pembelajaran bahasa Inggris juga bisa menjadi penghambat. Keterbatasan waktu akibat kegiatan lain atau tugas pokok mereka dapat menghambat proses pembelajaran dan pemahaman.

Meskipun terdapat faktor-faktor penghambat, partisipasi staf Liga Tennis Sport Club Sanur yang tinggi dan antusiasme mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris merupakan aset berharga dalam menjalankan program pengembangan ini. Dengan semangat yang tinggi, staf mungkin lebih mudah mengatasi kendala-kendala tersebut dan mencapai hasil yang diinginkan dalam peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris staf Liga Tennis Sport Club Sanur, sebuah program pengembangan tata bahasa dan kosa kata Bahasa Inggris telah dirancang. Program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris staf Liga Tennis Sport Club Sanur mencakup pelatihan tata bahasa dan kosakata Bahasa Inggris, *pre-test* dan *final test* untuk evaluasi kemampuan, pembelajaran bertahap, pelatihan berbicara dan menulis, serta dukungan manajemen klub. Program ini dirancang untuk meningkatkan pelayanan klub di lokasi pariwisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing.

Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi dukungan dan bimbingan dari manajemen klub serta antusiasme dan partisipasi penuh dari staf. Manajer klub mendukung program ini dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan, sementara staf secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Namun, terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program, termasuk perbedaan kemampuan berbahasa Inggris di antara staf dan keterbatasan waktu mereka karena tugas pokok yang lain. Kendala-kendala ini memerlukan adaptasi dalam strategi pembelajaran.

Meskipun ada hambatan, antusiasme staf dan semangat belajar mereka sangat tinggi. Dengan kerjasama yang baik dan upaya bersama, diharapkan program pengembangan tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris ini akan berhasil meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris staf, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas pelayanan klub terutama mengingat lokasi mereka sebagai tujuan pariwisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Boston: Pearson Education.
- Celce-Murcia, M. (2001). *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Boston: Heinle & Heinle.
- Folse, K. S. (2004). *Vocabulary Myths: Applying Second Language Research to Classroom Teaching*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*. Boston: Pearson.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill.
- Ratminingsih, N. M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thornbury, S. (2005). *How to Teach Speaking*. Boston: Pearson Education.
- Scrivener, J. (2011). *Learning Teaching: The Essential Guide to English Language Teaching*. London: Macmillan Education.